

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Keimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Masing-masing konsentrasi ekstrak bonggol nanas memiliki daya hambat yang berbeda, dimana pada konsentrasi ekstrak 5% didapatkan diameter zona hambat sebesar 3,95 mm, pada konsentrasi ekstrak 15% sebesar 4,8 mm, pada konsentrasi ekstrak 25% sebesar 5,2 mm, pada konsentrasi ekstrak 35% sebesar 5,325 mm, dan pada konsentrasi ekstrak 45% sebesar 5,75 mm.
- b. Konsentrasi ekstrak bonggol nanas (*A. comosus L.*) 25% merupakan konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *M. furfur* dilihat dari zona hambat dan perbedaan signifikan yang dihasilkan terhadap setiap konsentrasi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil, analisis data, pembahasan, serta kesimpulan yang sudah didapatkan, maka penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan perbaikan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Dilakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur kadar dari setiap senyawa metabolit yang terkandung didalam bonggol nanas seperti alkaloid, flavonoid, tanin, dan enzim bromelin.
- b. Perlu dilakukan penelitian uji anti fungi terhadap jamur jenis lain.
- c. Dilakukan uji anti fungi terhadap *M. furfur* dengan konsentrasi yang berbeda